

DAFTAR PUSTAKA

- Abadjieva, T., & Sephiri, P. (2000). *Investigations on Some Properties of no-Fines Concrete*. University of Botswana.
- ACI R 522. (2011). Technical Documents.
- Ariyanto, A., & Hidayat, A. (2019). *Peningkatan Kekuatan Melalui Penambahan Cangkang Sawit Pada Beton Ringan Struktural Sebagai Agregat Kasar*. Riau: Universitas Pasir Pengaraian.
- ASTM-C1240-03. (2000). *Standard Specification for Use of Silica Fume as a Mineral Admixture in Hydraulic- Cement Concrete, Mortar, and Grout*.
<https://doi.org/10.1520/C1709-18>.
- ASTMC142-78. *Standard Test Method For Clay Lumps and Friable Particles in Aggregates*.
- Devialdy, G., Suryadi, A., & Sugiarto, A. (2023). Analisa Penggunaan Zeolite Sebagai Substitusi Pasir Terhadap Kuat Tekan Beton Normal. *Jurnal Online Skripsi*, 4(3), 1–9.
- Dewi, S. S., Ermina, R., Kasih, V. A., Hefiana, F., Sunarni, A., & Widianingsih, R. (2023). Analisis Penerapan Metode *One Way* Menggunakan Alat Statistik SPSS. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jendral Soedirman. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 121–132.
- Ginting, A. (2015). Pengaruh Rasio Agregat Semen Dan Faktor Air Semen Terhadap Kuat Tekan Dan Porositas Beton Porous. *Jurnal Teknik Sipil Dan Material Konstruksi*, 5(1), 1–10.
- Harber, P. J. (2005). *Applicability of No-Fines Concrete as a Road Pavement*.

University of Southern Queensland.

Hatmoko, J. U. D., Setiadji, B. H., & Wibowo, M. A. (2019). *Investigating causal factors of road damage: a case study. MATEC Web of Conferences*, 258, 02007. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201925802007>

Hidayat, A. K., Nursani, R., Faiz, S., & Huseiny, M. S. Al. (2022). Analisis Kuat Tekan dan Laju Infiltrasi pada Beton Porous K-200 dengan Tambahan Sika Fume. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.37058/aks.v4i1.5423>

Mahdiana, N., Arifi, E., & Nurlina, S. (2018). Pengaruh Void Ratio dan Permeabilitas Beton Terhadap Kuat Tekan Beton Porous dengan Variasi RCA. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*, 1(1), 353–363.

Mahendra, A. ihza, Rochmah, N., & Widhiarto, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Silica Fume Sebagai Bahan Tambah Pada Beton Alir. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 117–126. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1577>

NRMCA. (2004). *Pervious Concrete - An Overview*.

Poerwadi, M. R., Zacoeb, A., & Syamsudin, R. (2014). Pengaruh Penggunaan Mineral Lokal Zeolit Alam Terhadap Karakteristik *Self-Compacting Concrete* (Scc). *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*, 1(4), 1–10.

Prayuda, H., & Pujiyanto, A. (2018). Pengaruh Perawatan (Curing) Perendaman Air Laut Dan Air Tawar Terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 22(2), 130–139.

Simanjuntak, W., Delilawati Pandiangan, K., Sembiring, Z., & Simanjuntak, A. (2019). *Liquid Fuel Production by Zeolite-A Catalyzed Pyrolysis of Mixed*

Cassava Solid Waste and Rubber Seed Oil. Oriental Journal of Chemistry, 35(1), 71–76. <https://doi.org/10.13005/ojc/350108>

SK SNI-S-04-1989-F. (1989). *Standar Bidang Pekerjaan Umum*.

SNI 15-2049-1994, . *Semen portland*. <https://doi.org/10.1891/jnum.10.1.5.52550>

SNI-2847. (2013). *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*.

SNI 03-1968-1990. Metode Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar.

SNI 03-1970-1990. (n.d.). Metode Pengujian Berat Jenis Agregat Halus.

SNI 03-1971-1990. (1990). Metode Pengujian Kadar Air Agregat.

SNI 2417: 2008. Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles

SNI 03-2834-2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal.

SNI03-6826-2002. (2002). Metode Pengujian Konsistensi Normal Semen Portland dengan Alat Vicat.

SNI 1969 : 2008. Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar

Tjokrodimulyo, K. (1992). *TEKNOLOGI BETON*. Yogyakarta : UGM Press.

Vlack, L. H. Van. (2012). *Elements of Materials Science and Engineering*. India: Dorling Kindersley.

Wijaya, K., Ganefri., Rizal, F., Sitompul, H., & Siregar, S. (2021). Teknik Ringkas Pengujian Beton. Surabaya : Cipta Media Nusantara.

Zuna, H. T. (2023). *Proposi penggunaan beton dalam kontruksi infrastruktur sumber daya air hingga 80 persen*.